

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Jadi dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menemukan data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, yang kemudian akan memunculkan teori-teori yang relevan untuk acuan peneliti. Jenis penelitian yang digunakan didalam pendekatan kualitatif adalah studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan peneliti adalah yang menentukan

¹Lexy Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 3.

²*ibid*, 5.

keseluruhanskenarionya.³Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumentkunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Jalan Miri RT 05 RW 03 Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian di Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri ini karena merupakan satu-satunya wilayah di Desa Ngasem yang menerapkan program uang jimpitan dengan pengelolaan simpan pinjam, selain itu juga menjadi inspirasi desa lain untuk melakukan program jimpitan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama, sedangkan sumber data tertulis, dan foto adalah sebagaisumber dan tambahan.⁴

³*Ibid*, 117.

⁴Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

Adapun sumber data di atas mengungkap tentang:

1. Sumber data utama, yaitu person atau orang-orang yang menjadi stakeholder, pelaksanaan serta obyek dalam kegiatan jimpitan. Yang menjadi data utama dalam perolehan data adalah kepala RT (sebagai pencetus kegiatan jimpitan), pengurus (sebagai penanggung jawab), dan masyarakat yang terkait.
2. Sumber data tambahan, yaitu dokumen dan foto yang berhubungan dengan kegiatan jimpitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui mendalam dan diobservasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Wawancara disini akan dilaksanakan

⁵Basrowi and Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

dengan bapak ketua RT, pengurus dan anggota jimpitan pada masyarakat RT 05 RW 03 Desa Ngasem.

2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Observasi ini akan dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, akan terjun langsung kedalam masyarakat tersebut dan dengan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dan pengamatan yang tidak langsung. Dapat dilakukan dengan pencarian sumber dengan orang sekitar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan sebagainya.⁷

⁶Sutrisno Hadi, "*Metodologi Reserch (Jilid 2)*" (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

⁷Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*" (Bandung: Al-Fabeta, 2005), 309.

Teknik dokumentasi ini sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat (1) sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari konsumsi waktu; (2) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan; (3) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara konstektual relevan dan mendasar dalam konteksnya; (4) sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.⁸

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik wawancara, peneliti akan mengambil data dari bapak ketua RT, pengurus program jimpitan dan tokoh masyarakat yang terkait. Kemudian untuk observasi, peneliti akan mengambil data dengan cara observasi langsung dan tidak langsung, untuk observasi langsung peneliti akan langsung terjun ke dalam masyarakat tersebut dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kemudian untuk dokumentasi berupa rekaman, foto-foto, catatan khusus, dan sebagainya.

⁸Lexy Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 217.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain seperti buku dan internet, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum menjadi pengertian khusus yang terperinci, baik pengetahuan yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Sedangkan aktifitas dalam analisis data mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas

⁹Noeng Muhajir, "*Metodologi Penelitian*" (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

¹⁰Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*" 337.

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹

Teknik analisis data ini merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Kemudian teknis analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum menjadi khusus.

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).¹² Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik yang pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Yang mana keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

¹¹Lexy Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 175.

¹²Lexy Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 171.

memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Pengamat yang tekun. Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
3. *Triangulasi*, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.
4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.